

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yang bertujuan untuk mengungkapkan fakta sosial yang terjadi. Pendekatan yang diterapkan bersifat deskriptif, artinya penelitian ini berusaha menggambarkan kejadian yang diselidiki secara sistematis dari awal hingga akhir. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena di lapangan sesuai realitas, melalui observasi langsung dan pengumpulan data dari sumber asli.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Ketua Yayasan, para Pengasuh dan anak asuh putri yang ada di Asrama Yatim dan Dhuafa Yayasan Pejuang Mulia Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah gambaran model bimbingan keagamaan bagi anak asuh dan faktor penunjang serta hambatan dalam proses bimbingan anak asuh putri Asrama Yatim dan Dhuafa Yayasan Pejuang Mulia di Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian didefinisikan sebagai area tempat riset dilaksanakan untuk mendapatkan data atau informasi yang relevan dengan masalah dan fokus studi. Dalam penelitian ini, tempat yang dipilih adalah Asrama Yatim dan Duafa Yayasan Pejuang

Mulia Kota Banjarmasin. Alamat Jl. Perdagangan No.589-590, Alalak Utara, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70125

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data skunder.

a. Data Primer, Yaitu data utama yang menggambarkan tentang model bimbingan keagamaan bagi anak asuh putri Asrama Yatim dan Dhuafa Yayasan Pejuang Mulia Banjarmasin

b. Data Skunder, yaitu data pelengkap tentang gambaran lokasi penelitian yang meliputi sejarah berdirinya Asrama Yatim dan Dhuafa Yayasan Pejuang Mulia, fasilitas untuk anak asuh, baik fasilitas pendidikan maupun fasilitas umum yang tersedia di Asrama Yatim dan Dhuafa Yayasan Pejuang Mulia Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Informan kunci/utama, yaitu mereka yang memberikan informasi secara langsung dan terlibat langsung dalam penelitian yakni : para Pengurus Asrama Yatim dan Dhuafa Yayasan Pejuang Mulia Banjarmasin yang berjumlah 5 (lima) orang, 4 (empat) orang Pengasuh dan 1 (satu) orang Ketua Yayasan

b. Informan penjelas, yaitu orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan data atau sebagai orang yang memberikan kelengkapan data yang diteliti, yakni anak-anak asuh putri Asrama Yatim dan Dhuafa Yayasan Pejuang Mulia Banjarmasin

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung di lapangan sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan untuk menggali data yang diperlukan, misalnya : deskripsi lokasi penelitian, keadaan anak asuh, kegiatan bimbingan keagamaan, sarana dan prasarana.

2. Interview, yaitu penulis mengadakan wawancara dengan informan mengenai permasalahan penelitian, misalnya : wawancara tentang model kegiatan keagamaan dalam membina akhlak, kendala kegiatan keagamaan, dan usaha untuk meningkatkan bimbingan keagamaan

3. Dokumentar , yaitu menggali data melalui dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, misalnya : jumlah seluruh pengasuh, jumlah seluruh anak asuh, struktur organisasi, sejarah Yayasan Pejuang Mulia

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data yang diperlukan baik data primer maupun data skunder, misalnya data mengenai bimbingan keagamaan bagi anak asuh Asrama Yatim dan Dhuafa Yayasan Pejuang Mulia di Banjarmasin.

b. Editing data, yaitu penulis melakukan penyeleksian kembali terhadap data-data yang kurang jelas, misalnya data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara yakni model bimbingan keagamaan, faktor penunjang dan penghambat.

c. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai jenisnya.

d. Interpretasi data, yaitu menafsirkan data secara deskriptif kualitatif

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah selanjutnya disajikan secara deskriptif kualitatif, yaitu berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang telah ditemukan di lapangan. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan deskriptif interpretatif untuk mendapatkan makna yang mendalam.

G.Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data didasarkan pada kriteria validitas, reliabilitas, dan objektivitas. Dengan demikian, data yang valid berarti data yang konsisten dengan informasi yang dilaporkan dan temuan di lapangan.¹

Keabsahan data adalah langkah krusial dalam sebuah penelitian dan berfungsi sebagai proses pengecekan terhadap data yang telah dikumpulkan. Untuk memastikan keabsahan ini, penulis menggunakan dua metode triangulasi: triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang didapat dari pengurus, pengasuh, dan anak asuh putri di Asrama Yatim dan Dhuafa Yayasan Pejuang Mulia Banjarmasin. Sementara itu, triangulasi teknik berarti membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 361.